

**PENGARUH MANFAAT DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT
PENGUNAAN FASILITAS *E-FILING* OLEH WAJIB PAJAK PRIBADI
(Survey Dosen & Pegawai di STIE Perbanas Surabaya)**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Strata Satu

Jurusan Akuntansi



Oleh :

INAYA PUTRI

2011310618

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2015

**PENGARUH MANFAAT DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT
PENGUNAAN FASILITAS *E-FILING* OLEH WAJIB PAJAK PRIBADI
(Survey Dosen & Pegawai di STIE Perbanas Surabaya)**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Strata Satu

Jurusan Akuntansi



INAYA PUTRI

2011310618

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

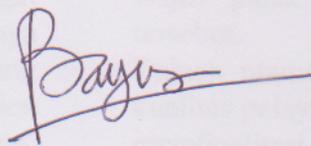
2015

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Inaya Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 24 Mei 1993
N.I.M : 2011310618
Jurusan : Akuntansi
Program pendidikan : Strata 1
Konsetrasi : Audit dan Perpajakan
Judul : Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Terhadap Minat
Penggunaan Fasilitas *E-filing* Oleh Wajib Pajak
Orang Pribadi

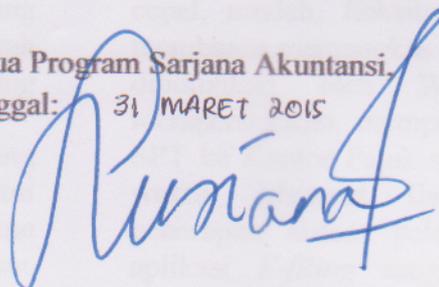
Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal: 31 MARET 2015



(Bayu Sarjono, S.E, M.Ak,CA.,BKP)

Ketua Program Sarjana Akuntansi,
Tanggal: 31 MARET 2015



(Dr. Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si)

PENGARUH MANFAAT DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN FASILITAS *E-FILING* OLEH WAJIB PAJAK PRIBADI

Inaya Putri

STIE Perbanas Surabaya

Email: sayainayaputri@gmail.com

Bayu Sarjono

STIE Perbanas Surabaya

Email: bayu@perbanas.ac.id

Jl. NgindenSemolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

The study aims to examine the influence of perceived usefulness and perceived easy to use on behavioral intention of e-filing facilities by individual taxpayers simultaneously and partially. The variables which are used in this research is dependent variabel that is behavioral intention e-filing facilities while independent variable is perceived usefulness and perceived easy to use. Data used in this research is primary data by using questionnaire. Respondent is fourty which consist of lecturers and employee in STIE Perbanas Surabaya. Sample collection methods used in this research was purposive sampling. To analyze how independent variables influence dependen variable, this study used multiple linear regression analysis in SPSS 16.0 for Windows.

Keywords : *Technology Acceptance Model (TAM) , perceived usefulness, perceived ease of use, e-filing system, taxpayers.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan era globalisasi ditandai oleh berbagai macam perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satunya perkembangan di bidang teknologi yang pesat. Perkembangan teknologi ini memicu pula perkembangan dalam bidang kearsipan. Direktorat Jenderal Pajak menangkap kebutuhan masyarakat khususnya wajib pajak untuk memudahkan pelaporan di bidang perpajakan dengan menciptakan sebuah aplikasi yang saat ini dikenal dengan *e-filing* sistem.

E-filing adalah sistem pelaporan SPT yang menggunakan sarana internet tanpa melalui pihak lain dan tanpa biaya apapun. Pelaporan SPT dilakukan secara *online* dan *realtime*. Dengan demikian, menggunakan *e-filing* akan jauh lebih efektif dan efisien. Hal ini tentunya

memberikan respon yang bagus dan banyak oleh wajib pajak dalam menggunakannya, tetapi pada prakteknya hanya beberapa saja wajib pajak yang memanfaatkan aplikasi tersebut.

Tujuan utama *E-filing* adalah meningkatkan kualitas pelayanan kepada wajib pajak dengan memfasilitasi pelaporan SPT secara elektronik melalui internet. Dengan aplikasi *E-filing* maka pelaporan pajak dapat dilakukan dengan cepat, mudah, fleksibel, dan aman. karena membantu memangkas biaya dan waktu yang dibutuhkan oleh Wajib Pajak dalam mempersiapkan, memproses dan melaporkan SPT ke Kantor Pajak secara benar dan tepat waktu. Menurut Ibrahim Nur (2010), penerapan sistem pelaporan pajak dengan aplikasi *E-filing* sangat membantu Wajib Pajak karena akan membuat pekerjaan

pelaporan perpajakan menjadi lebih mudah, murah dan fleksibel. Namun, masih banyak Wajib Pajak yang belum memanfaatkan aplikasi *E-filing* karena sosialisasi yang belum begitu gencar dari pihak DJP.

Penelitian ini berisi tentang pengaruh manfaat dan kemudahan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Responden pada penelitian ini adalah wajib pajak di STIE Perbanas Surabaya sebagai user *e-filing*.

Penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran yang mengadopsi model *Technology Acceptance Model (TAM)*. Uji statistik dengan metode regresi linear berganda pada perangkat lunak *spss 16.0* dilakukan untuk menguji hipotesis yang digunakan.

2. RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

2.1 *Technology Acceptance Model*

Beberapa model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer, diantaranya yang tercatat dalam berbagai literatur dan referensi hasil riset dibidang teknologi informasi adalah seperti *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Theory of Planned Behavior (TPB)*, *Technology Acceptance Model (TAM)*.

Model *TAM* itu sendiri sebenarnya diadopsi dari model *TRA* yaitu teori tindakan yang beralasan dengan suatu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Reaksi dan persepsi penggunaan aplikasi *e-filing* akan mempengaruhi sikapnya dalam minat penggunaan fasilitas *e-filing* tersebut. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah persepsi pengguna terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan fasilitas *e-filing* sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaan teknologi, sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan TI menjadi tindakan/perilaku orang tersebut sebagai tolak ukur dalam penerimaan sebuah teknologi.

Model *TAM* yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan perilaku pengguna

teknologi informasi yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*). Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan penggunaan teknologi. Secara lebih terinci menjelaskan tentang penerimaan TI dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi minat penggunaan TI tersebut oleh pengguna (*user*).

Model ini menempatkan faktor sikap dari tiap-tiap perilaku pengguna dengan dua variabel, yaitu:

1. Manfaat (*usefulness*)
2. Kemudahan (*ease of use*)

Kedua variabel ini dapat menjelaskan aspek keperilakuan pengguna. Kesimpulannya adalah model *TAM* dapat menjelaskan bahwa persepsi pengguna akan menentukan sikapnya dalam kemanfaatan penggunaan TI. Model ini secara lebih jelas menggambarkan bahwa penerimaan penggunaan TI diengaruhi oleh manfaat (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*).

Perceived Ease of Use (PEOU)

Persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa suatu teknologi dalam hal ini aplikasi *e-filing* dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi, meliputi :

- a. Komputer sangat mudah dipahami
- b. Komputer mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna
- c. Komputer sangat mudah untuk meningkatkan keterampilan pengguna
- d. Komputer sangat mudah untuk dioperasikan

Perceived Usefulness (PU)

Persepsi terhadap manfaat didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Dimensi tentang manfaat teknologi informasi meliputi :

- a. Kegunaan, meliputi dimensi : menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, menambah produktivitas

- b. Efektivitas, meliputi dimensi :
mempertinggi efektivitas,
mengembangkan kinerja pekerjaan.

Behavioral Intention to Use (ITU)

Behavioral Intention to Use adalah kecenderungan perilaku seseorang untuk tetap menggunakan suatu teknologi.

Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut, misalnya keinginan menambah *peripheral* pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain. Peneliti selanjutnya menyatakan bahwa sikap perhatian menggunakan akan terus dilaksanakan apabila persepsi manfaat dan kemudahan terpenuhi.

2.2 E-filing

Menurut PER-39/PJ/2011 menyatakan bahwa “*E-filing* adalah suatu cara penyampaian SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *realtime* melalui internet pada *website* Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) atau Penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider (ASP)*”.

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2010 : 32) menyatakan bahwa :

“*E-filing* merupakan cara penyampaian SPT melalui sistem *online* dan *realtime*. Wajib pajak dapat menyampaikan SPT secara elektronik melalui perusahaan penyedia jasa aplikasi yang telah ditunjuk oleh DJP sebagai perusahaan yang dapat menyalurkan penyampaian SPT secara elektronik.

a. Indikator E-filing

Menurut Hendi Haryadi (2009 : 53) komponen dasar yang bisa dijadikan pegangan dalam memilih sistem kearsipan elektronik yaitu :

1. Ketersediaan yang luas dan akses yang fleksibel. Caranya dengan menyediakan beberapa cara untuk mengakses file dengan level yang luas akan menghemat dana modal suatu jaringan karena

pemanfaatannya yang optimal. Metode yang biasa digunakan untuk mengintegrasikan seluruh komputer dengan setiap pengguna (*client based user interface*) akan memungkinkan pencarian pengindeksan atau penemuan kembali suatu arsip. Manajemen arsip elektronik harus dapat memenuhi kebutuhan masing-masing pengguna dengan lokasi yang berbeda.

2. Kemanan yang komprehensif

Sebuah organisasi yang mengimplementasikan arsip elektronik dengan dokumen yang bervariasi hendaknya meningkatkan keamanan dengan melakukan kontrol akses yang komprehensif dan sederhana. Hal ini memungkinkan administrator sistem mengontrol folder dan dokumen apa yang bisa diakses, dilihat, di *copy*, bahkan di edit atau dihapus oleh seorang pengguna.

Menurut Lai *et al* (2005:93) menyatakan bahwa *e-filing* dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- a. Usage Intention (minat penggunaan)
- b. attitude (sikap)
- c. *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan)
- d. *perceived usefulness* (persepsi kemanfaatan)
- e. *compliance* (kepatuhan)

2.3 Pajak

Menurut Waluyo dan Ilyas (2011) pengertian pajak adalah sebagai berikut :

“Pajak adalah iuran kepada Negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh wajib pajak membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi-kembali, yang langsung ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas Negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.”

Menurut undang-undang nomor 28 tahun 2007 (www.pajak.go.id) :

“Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan UU, dengan tidak mendapatkan imbalan secara

langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

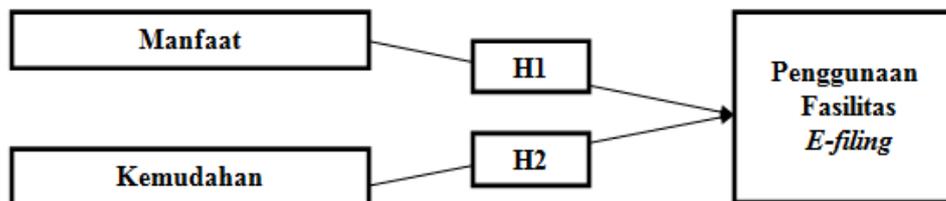
Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan manfaat dan minat penggunaan fasilitas *e-filing* oleh wajib pajak pribadi
Manfaat dipersepsikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi akan dapat meningkatkan prestasi kerja. Definisi *e-filing* adalah sebuah layanan pengiriman atau penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) secara elektronik baik untuk Orang Pribadi (OP) maupun Badan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menggunakan jaringan internet melalui ASP (*Application Service Provider* atau Penyedia Jasa Aplikasi), sehingga WP tidak perlu lagi melakukan pencetakan semua formulir laporan. Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis

menyimpulkan bahwa fasilitas *E-filing* sangat bermanfaat karena teknologi dapat meningkatkan kinerja seseorang yang menggunakannya.

2. Hubungan kemudahan dan minat penggunaan fasilitas *e-filing* oleh wajib pajak pribadi
Menurut Davis dalam Wibowo (2006) Kemudahan (*easy of use*) adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu teknologi dapat dengan mudah dipahami. Dengan demikian *E-filing* mempermudah wajib pajak dalam menggunakan, mempelajari dan melaporkan kewajiban perpajakannya.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

H1 : Manfaat *E-filing* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan fasilitas *E-filing* oleh wajib pajak orang pribadi.

H2 :Kemudahan *E-filing* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan fasilitas *E-filing* oleh wajib pajak pribadi.

METODE PENELITIAN

Gambaran Subyek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah dosen dan karyawan di STIE Perbanas Surabaya.

Sedangkan sampel yang digunakan adalah dosen dan karyawan di STIE Perbanas Surabaya yang memiliki NPWP dan mempunyai pengalaman menggunakan *e-filing* dalam pelaporan pajaknya. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui pengaruh manfaat dan kemudahan terhadap minat penggunaan fasilitas *e-filing* oleh wajib pajak pribadi di STIE Perbanas Surabaya.

Gambaran Responden

pada tabel 1.

Responden dari penelitian ini adalah dosen dan karyawan di STIE Perbanas Surabaya yang memiliki NPWP dan memiliki pengalaman atau sedang menggunakan *e-filing* dalam pelaporan pajak tahunannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat

Tabel 1
Perolehan Responden

	Jumlah	Persentase
Kuesioner disebar	40	100%
Kuesioner Kembali	36	90%
Kuesioner Tidak Kembali	4	10%

Data Penelitian

Data yang digunakan merupakan data primer yang berasal dari jawaban responden terhadap butir-butir pertanyaan yang telah dibagikan melalui penyebaran kuesioner secara langsung. Kuesioner yang disebar sebanyak 40 yang kembali dan dapat diolah sebanyak 36 kuesioner.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

Variabel dependen

1. Minat penggunaan fasilitas *e-filing* oleh wajib pajak pribadi

Variabel independen

1. Manfaat
2. Kemudahan

Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok. Responden dalam penelitian ini dosen dan karyawan di Stie Perbanas Surabaya. Kuesioner didistribusikan secara langsung oleh peneliti. Responden dipilih melalui beberapa kriteria. Pertama, dosen dan karyawan yang memiliki NPWP. Kedua, dosen dan karyawan yang memiliki pengalaman menggunakan *e-filing* dalam pelaporan pajaknya.

Instrumen survey menggunakan skala *likert* 5 poin, yang dibagi menjadi 3 bagian. Bagian pertama mengukur variabel manfaat terhadap minat penggunaan fasilitas *e-filing*. Terdapat 10 butir pertanyaan yang diajukan guna mengukur variabel manfaat (X¹). Bagian kedua mengukur variabel kemudahan terhadap minat penggunaan fasilitas *e-filing*. Terdapat 9 pertanyaan yang diajukan guna mengukur variabel kemudahan (X²). Bagian ketiga dalam kuesioner mengukur variabel independen minat penggunaan fasilitas *e-filing* (Y¹). Terdapat 10 pertanyaan yang diajukan guna mengukur variabel tersebut. Analisis data menggunakan *spss 16.0*.

3. Analisis Data

Analisis Deskriptif

Ghozali, 2013:19 menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata - rata (mean) , standar deviasi, varian, maksimum , minimum , sub, range , kurtosis , dan kemencengan distribusi. Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian data demografi tersebut antara lain manfaat dan kemudahan terhadap minat penggunaan fasilitas *e-filing*.

Tabel 2
Rata – Rata Tanggapan Responden

Variabel	Rata - Rata Tanggapan Responden
Manfaat <i>E-Filing</i>	4,10
Kemudahan <i>E-filing</i>	3,89
Minat Penggunaan <i>E-filing</i>	4,14

Tanggapan Responden

Pada tabel 2 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tanggapan responden mengenai manfaat *e-filing* memiliki nilai rata-rata 4,10 dan kemudahan *e-filing* memiliki nilai rata-rata

3,89 serta minat penggunaan fasilitas *e-filing* memiliki nilai 4,14.

Uji Validitas

Berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *SPSS* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Pengujian Validitas Variabel Manfaat (X¹)

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,81	Valid
2	0,76	Valid
3	0,42	Valid
4	0,88	Valid
5	0,88	Valid
6	0,66	Valid
7	0,77	Valid
8	0,83	Valid
9	0,77	Valid
10	0,82	Valid

Tabel 4
Hasil Pengujian Validitas Variabel Kemudahan (X²)

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,61	Valid
2	0,85	Valid
3	0,78	Valid
4	0,69	Valid
5	0,60	Valid
6	0,80	Valid
7	0,67	Valid
8	0,71	Valid
9	0,87	Valid

Tabel 5
Hasil Pengujian Validitas Variabel Minat Penggunaan (Y¹)

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,85	Valid
2	0,71	Valid
3	0,72	Valid
4	0,70	Valid
5	0,79	Valid
6	0,68	Valid
7	0,74	Valid
8	0,92	Valid
9	0,84	Valid
10	0,55	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas diperoleh hasil bahwa setiap item pertanyaan memiliki nilai koefisien korelasi sebesar x, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan valid.

Uji Reliabilitas

Setelah dinyatakan valid, kuesioner harus diuji realibilitasnya yang menunjukkan sejauh mana pernyataan dapat dipahami sehingga tidak

menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pernyataan tersebut. Untuk pengujian realibilitas digunakan metode *Cronbach's Alpha*. Suatu konstruk pernyataan dapat dikatakan reliabel jika memberikannilai koefisien realibilitas *Cronbach's Alpha* > 0,7

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Manfaat <i>e-filing</i>	0,921	Reliabel
Kemudahan <i>e-filing</i>	0,896	Reliabel
Minat penggunaan <i>e-filing</i>	0,916	Reliabel

Tabel 7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28254482
Most Extreme Differences	Absolute	.192
	Positive	.192

	Negative	-0.084
Kolmogorov-Smirnov Z		1.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.142

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorof Smirnov*, apabila nilai berganda ditunjukkan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b^1X^1 + b^2X^2 + e$$

Dimana :

Y = Minat penggunaan fasilitas *e-filing* oleh WPOP

X¹ = Manfaat *e-filing*

X² = Kemudahan *e-filing*

b = konstanta

e = *error*

Tabel 9 diketahui hasil dari uji normalitas data menunjukkan nilai *kolmogorof smirnov* sebesar 1,149 dan signifikan sebesar 0,142 > 0,050

probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut terdistribusi normal (Imam Ghozali, 2013). Melalui pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier

sehingga dapat dikatakan H₀ diterima dan dinyatakan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan terhadap model regresi sebelum dilakukan analisis lebih lanjut yaitu uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF
Manfaat (X1)	.339	2.948
Kemudahan (X2)	.339	2.948

Berdasarkan hasil diatas nilai *tolerance* lebih dari 0,1 yang mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dan kedua variabel X

menunjukkan nilai VIF yang tidak lebih dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.149	.173		.861	.396
Manfaat	-.061	.071	-.260	-.866	.393
Kemudahan	.046	.072	.192	.641	.526

Berdasarkan hasil diatas kedua variabel X menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Variabel manfaat (X¹) menunjukkan nilai sebesar 0,39 dan variabel kemudahan menunjukkan nilai sebesar 0,52. Dengan

demikian dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda dengan menggunakan *software SPSS 16.0 for windows*. Data yang diperoleh dari penyebaran

kuesioner sebanyak 40 kuesioner yang dibagikan kepada dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 10
Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	1.256	.367	3.421	.002
Manfaat	.466	.147	3.169	.003
Kemudahan	.250	.150	1.678	.0104
Uji F	30.500			
Sig F	.000 ^a			
R	.811 ^a			
Adjusted R Square	.636			

Dari tabel 10 dapat dihasilkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,256 + 0,466X^1 + 0,250 X^2$$

- a. Berdasarkan tabel 10 nilai Konstanta $\alpha = 1.256$ menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, apabila variabel bebas dianggap konstan atau $= 0$ maka rata-rata minat mahasiswa 1.256 dan koefisien tersebut bernilai positif yang artinya variabel bebas memberikan pengaruh positif terhadap variabel terikat.

- b. Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi $X_1 = 0.466$ hal ini menunjukkan apabila variabel manfaat dinaikkan 100% maka akan terjadi pengurangan variabel terikat sebesar 46%
- c. Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi $X_2 = 0.250$, hal ini menunjukkan apabila variabel kemudahan dinaikkan 100% maka akan terjadi peningkatan variabel terikat sebesar 25%.

Tabel 11
Koefisien Determinasi Variabel X dengan Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.657	.636	.29098

a. Predictors: (Constant), RAT_X2, RAT_X1

Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,636 artinya besarnya pengaruh dari manfaat dan kemudahan terhadap minat penggunaan fasilitas *e-filing* adalah sebesar 63,6 % sisanya 36,4 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 12
Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	SIGN
Manfaat <i>e-filing</i>	.003
Kemudahan	.104

Pada tabel 12 diatas menunjukkan hasil uji hipotesis yang akan dijelaskan sebagai berikut :
Hipotesis Pertama

(H₁) terdapat pengaruh manfaat dan minat penggunaan fasilitas *e-filing* oleh wajib pajak pribadi. Hasil tersebut menunjukkan signifikansi sebesar $0.003 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa **H₁ diterima**.

(H₂) tidak terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan fasilitas *e-filing* oleh wajib pajak pribadi. Hasilnya menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.104 > 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa **H₂ ditolak**.

5. Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang diselesaikan menurut metode penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan mengenai pengaruh manfaat dan kemudahan *e-filing* terhadap penggunaan fasilitas *e-filing* oleh wajib pajak pribadi sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara manfaat terhadap minat penggunaan *e-filing* oleh wajib pajak pribadi.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan terhadap minat penggunaan *e-filing* oleh wajib pajak pribadi.
3. Penggunaan fasilitas *e-filing* oleh wajib pajak yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas manfaat dan kemudahan *e-filing* sebesar 63,6 % sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh terdapat banyak kelemahan dan keterbatasan yang masih harus diperbaiki dan membutuhkan perhatian khusus. Responden yang diperoleh kurang maksimal dalam hal tingkat pengembalian kuesioner, sehingga hasil yang dicapai kurang kuat untuk lingkup yang lebih luas. Pemahaman responden terhadap aplikasi *e-filing* dinilai kurang sehingga membuat jawaban responden belum mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah jumlah responden yang lebih banyak sehingga hasil yang diperoleh dapat maksimal.
2. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan lebih banyak variabel independen pada penelitian sehingga dapat dievaluasi apa sajakah faktor-faktor yang berpengaruh terhadap fasilitas *e-filing*
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya melakukan modifikasi pada item-item pertanyaan kuesioner sehingga tujuan yang jelas dan mudah dipahami dapat tercapai.

Daftar Pustaka

- Anne, Azmi dan Lee. *The Acceptance of the E-filing system malaysian taxpayers*. University of Malaya, Malaysia, 2010.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2004. *Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara Elektronik*. Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor : KEP-88/PJ./2004

- Direktorat Jenderal Pajak, Surat Keputusan Nomor 5 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penyampaian SPT Secara Elektronik Melalui ASP.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2004. *Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara Elektronik*. Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak Nomor : SE-07/PJ.52/2003.
- Davis, F.D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology." *MIS Quarterly*. Vol 13, No. 3, 319-339
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Cetakan V ed). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendi Haryadi. 2009. *Administrasi Perkantoran untuk Manajer & Staf*. Jakarta: Visimedia
- Siti Kurnia Rahayu. 2010. *Perpajakan Indonesia : Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nasution, Fahmi Natigor. "Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku (*Behavioral Aspect*). *Jurnal Universitas Sumatera Utara*, Medan, 2004.
- Nur, Iim Ibrahim. 2010. Analisis Penerapan Sistem Pelaporan Pajak dengan Aplikasi E-Filing secara Online. *Ultima Infosys*. ISSN 208 5-4579
- Lai, R.Y.C., Teo, T.S.H., Lim, V.K.G. 2005. Intrinsic and extrinsic motivation in internet usage, *Omega, International Journal of Management Science*, Vol. 27
- Lingga Salsalina Ita. 2012. Pengaruh Penerapan e-SPT PPN Terhadap Efisiensi Pengisian SPT Menurut Persepsi Wajib Pajak, Vol . 4, No.1, 70-86
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor : Per – 39/PJ/2011. Tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Menggunakan Formulir 1770s Atau 1770ss Secara E-Filing Melalui Website Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id).
- Wibowo, Arief. "Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*." *Jurnal Universitas Budi Luhur*, Jakarta 2006.
- Waluyo. 2008. *Akuntansi Perpajakan*. Salemba Empat : Jakarta